

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beberapa faktor terhadap kualitas akrual pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengaruh *Prudence* terhadap Kualitas Akrual.

Prinsip *prudence* (kehati-hatian) memiliki pengaruh positif terhadap kualitas akrual. Perusahaan yang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam akuntansi cenderung memiliki kualitas akrual yang lebih baik karena mereka mengakui pendapatan dan kewajiban secara lebih hati-hati dalam pengelolaannya. Penyajian informasi keuangan yang lebih jujur dan realistis dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan perusahaan.

2. Pengaruh Pengungkapan Informasi LST terhadap Kualitas Akrual.

Pengungkapan informasi terkait dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) juga berpengaruh positif terhadap kualitas akrual. Perusahaan yang lebih transparan dalam melaporkan informasi LST dapat mengurangi risiko kendala pembiayaan yang dapat mengakibatkan terjadinya manajemen laba dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.

Secara keseluruhan, pengaruh dari faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini terhadap kualitas akrual menunjukkan bahwa pengungkapan yang lebih transparan dan pengelolaan yang hati-hati terhadap faktor internal dan eksternal perusahaan dapat meningkatkan kualitas akrual. Hal ini penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan posisi keuangan yang akurat dan andal, yang pada gilirannya meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya:

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan sebaiknya lebih serius dalam menerapkan prinsip *prudence* dalam setiap keputusan akuntansi yang diambil. Dengan menjaga kehati-hatian dalam pengakuan pendapatan dan biaya, perusahaan dapat meningkatkan kualitas akrual dan mengurangi risiko manipulasi laporan keuangan.
- b. Pengungkapan informasi LST perlu diperhatikan, terutama mengingat meningkatnya perhatian publik dan regulator terhadap isu-isu keberlanjutan. Perusahaan yang transparan dalam melaporkan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola akan lebih dihargai oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta cenderung memiliki kualitas akrual yang lebih baik.
- c. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi harus berhati-hati dalam pengelolaan keuangan mereka, dan memastikan bahwa mereka tidak terjebak dalam tekanan untuk memenuhi kewajiban utang dengan cara yang dapat merugikan kualitas laporan keuangan. Pengelolaan risiko keuangan yang baik dapat membantu menghindari masalah ini.

2. Bagi Investor

- a. Investor sebaiknya mempertimbangkan faktor pengungkapan informasi LST dan kualitas akrual dalam melakukan evaluasi terhadap perusahaan. Perusahaan yang memiliki pengungkapan informasi LST yang baik dan kualitas akrual yang tinggi cenderung lebih stabil dan dapat diandalkan dalam jangka panjang.
- b. Memahami pengaruh faktor-faktor seperti *leverage*, ukuran perusahaan, dan risiko *crash* terhadap kualitas akrual dapat membantu investor dalam memilih perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang lebih transparan dan stabil.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan analisis mengenai pengaruh faktor-faktor lain terhadap kualitas akrual, seperti pengaruh kebijakan perusahaan, budaya perusahaan, atau faktor makroekonomi.
- b. Peneliti selanjutnya juga bisa mempertimbangkan untuk meneliti hubungan antara kualitas akrual dengan kinerja pasar saham perusahaan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampaknya terhadap nilai perusahaan.

